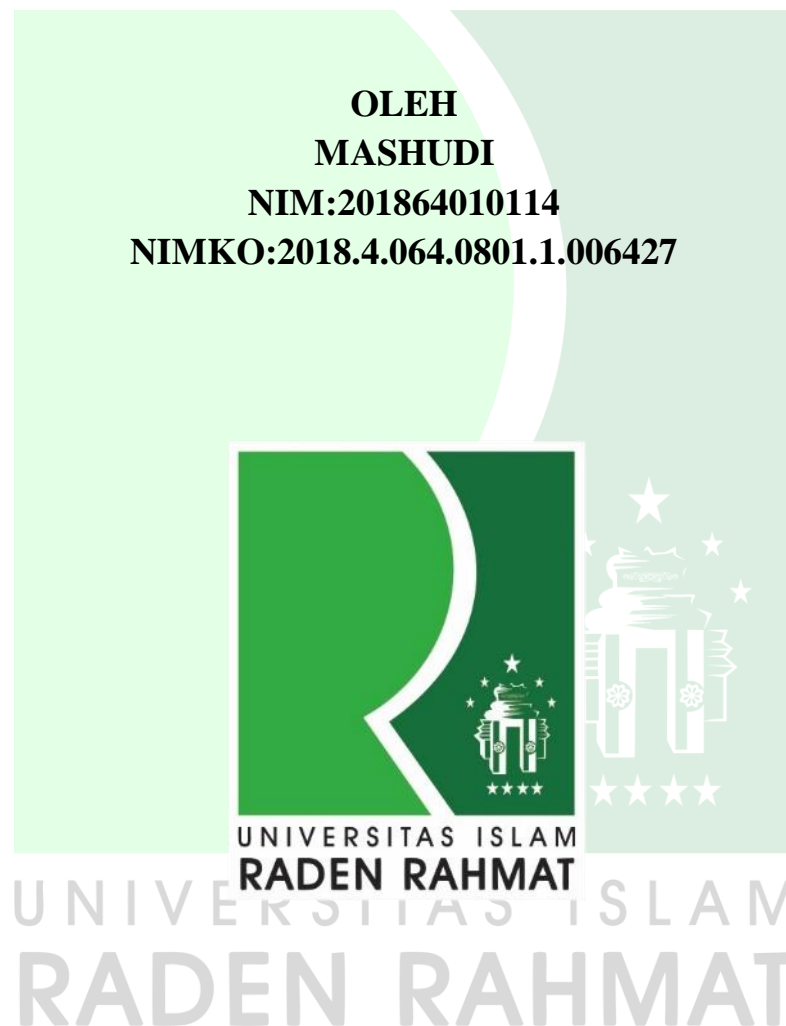


**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KITAB TAYSIRUL
KHOLAQ**

SKRIPSI

**OLEH
MASHUDI
NIM:201864010114
NIMKO:2018.4.064.0801.1.006427**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
APRIL 2022**

**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KITAB TAYSIRUL
KHOLAQ**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh

MASHUDI

NIM:201864010114

NIMKO:2018.4.064.0801.1.006427



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
APRIL 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**METODE PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN KITAB TAYSIRUL
KHOLAQ**

SKRIPSI

Oleh

MASHUDI

NIM:201864010114

NIMKO:2018.4.064.0801.1.006427

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji
Malang, 19 April 2022

Dosen Pembimbing



Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd.I

NIDN.2104058501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Pada : Sabtu
Tanggal : 28 Mei 2022

Ketua,



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M. Pd
NIDN. 2104058501

Sekretaris,



H. Mohammad Fadil, S.Pd.I., M. Pd
NIDN. 0703048006

Penguji Utama,



Dr. H. Agus Salim, M.Pd.I
NIDN. 2166126801

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman



Dr. Saifudin, S. Ag., M.Pd
NIDN. 2103017601

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mashudi
NIM : 201864010114
NIMKO : 2018.4.064.0801.1.006427
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Kesilaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/falsikasi/fabrikasi baik sebagian maupun seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai yang berlaku.

Malang,

Yang membuat Pernyataan



Mashudi

201864010114

ABSTRAK

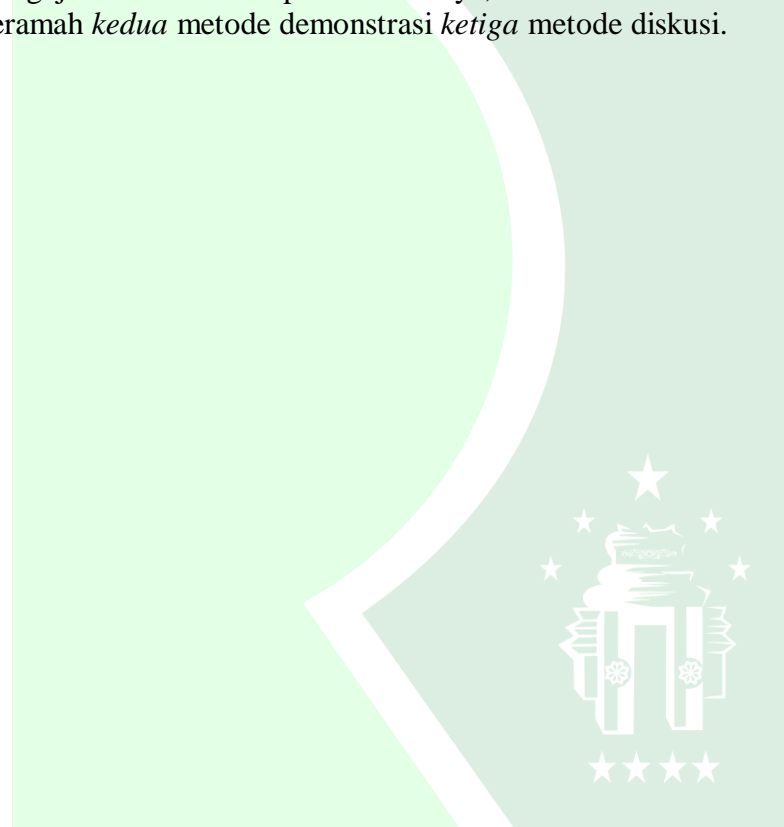
Mashudi. (201864010114) 2022. "Metode penanaman nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab taysirul kholaq". Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Malang. Pembimbing: Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd,I

Kata Kunci : Pendidikan Karakter kitab Taysirul Kholaq

Dalam sejarah kehidupan manusia tidak bisa dijauhkan dengan yang namanya pendidikan, ketika Alloh menciptakan nabi Adam kemudian Alloh mengajarkan kepada nabi Adam tentang semua nama nama didunia ini *وعلم آدم الاسماء كلها*, Dan Dia ajarkan kepada adam nama nama benda semua. (QS. Al-Baqarah 30), dari potongan ayat diatas ini menunjukkan pendidikan pertama bagi manusia, ini mengisyaratkan bahwa kodrat manusia adalah berpendidikan kita sebagai manusia di tuntut untuk selalu belajar agar kita menjadi man usia yang terdidik dan berpendidikan, sangat pentingnya pendidikan itu terselenggara dengan teratur dan tertata dengan baik agar supaya tercapai pendidikan tersebut. Hal ini terikat dengan pembentukan karakter peserta didik agar mampu bersaing, berakhlak yang baik serta mampu berinteraksi dengan masyarakat lain. Dalam islam pendidikan karakter dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan tuhan, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya sebagai realisas hamba dan khalifah Allah. Penelitian ini bermaksud mendeskripsikan (1) nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab taysirul kholaq karya monumental Syekh Hafidz Hasan al-Mas'udi (2) menemukan metode yang tepat untuk penanaman nilai-nilai karakter tersebut.

Adapun metode penulisan yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi pustaka (*library reasearch*) yang bercorak deskriptif analitis atau analisis kritis, yaitu mengkaji gagasan primer mengenai ruang lingkup permasalahan yang dipercaya oleh gagasan skunder yang relevan. Yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adala kitab Taysirul kholaq karya Syekh Hafidz Hasan al-Mas'udi, juga menggunakan sumber skunder untuk penunjang yang berupa kitab-kitab seperti: (1) Mukasyafatul Qulub karya al-Ghozali (2) Al-Wafi karya Musthofa al-Bugho (3) Qomi'uthgyan karya Syekh Nawawi al-Bantani (4) Faidur Rohman karya KH. Abdul Karim Toyiyib (5) Adabul Alim wal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari. Dan lain sebagainya dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang kami lakukan.

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai-nilai pembentukan karakter yang berada di dalam kitab Taysirul Kholaq berjumlah tiga pendidikan karakter meliputi: *pertama*. Karakter *ubudiyah* (عُبُودِيَّة) penghambaan manusia terhadap Allah *azza wajalla*. *kedua*. Karakter *mu'aasyarah* (مُعَاشِرَة) sikap sosial manusia terhadap sesama manusia dan makhluk Allah secara umum *ketiga*. Karakter *nafsiyah* (نَفْسِيَّة) sikap diri sendiri manusia yang akan terproses menjadi kepribadian yang baik (*akhlakul karimah*) serta kepribadian sebaliknya yang kurang baik (*akhlakus sayi'ah*). Serta menunjukkan metode yang akan menjadikan tiga pendidikan karakter tersebut menjadi sebuah karakter yang dimiliki oleh pelajar, pengajar dan manusia pada umumnya, metode tersebut adalah *pertama* metode ceramah *kedua* metode demonstrasi *ketiga* metode diskusi.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya dan tidak lupa pula sholawat, salam selalu tersampaikan kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang ini. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada :

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifudin Malik, S.Ag. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd selaku Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Beliau selaku Dosen pembimbing peneliti yang dengan tulus ikhlas dan penuh tanggung jawab telah memberikan bimbingan, petunjuk, dan motivasi kepada penulis di tengah-tengah kesibukannya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh karyawan dan staf Fakultas Ilmu Keislaman dan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah melayani dengan baik.

Kepada semua pihak tersebut di atas, semoga Allah SWT memberikan imbalan pahala yang sepadan dan balasan yang berlipat ganda di dunia maupun di akhirat kelak, Aamiin. Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dan penulis berharap semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi saya pribadi khususnya dan para pembaca pada umumnya, aamiin ya rabbal 'alaamiin.

Malang,
Penulis

Mashudi
201864010114

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari berbagai pihak moril maupun materil. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Pairi dan ibu Paini kedua orang tuaku yang memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
2. Istri tercinta Nisful Layly S.Pd yang selalu memberi motivasi dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
3. Ahmad Abimanyu Taftazani (abim) dan Muhammad Daqiqi al-Iedy (aqiq) putra-putra semoga karya tulis ini mampu menjadi motivasi buat kalian untuk semangat belajar.
4. Bapak Sinwani dan ibu Masysaroh mertuaku yang memberikan motivasi dan dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
5. Saudara-saudaraku dan keluarga besar yang selalu memberi motivasi dukungan serta do'a yang tiada hentinya kepada penulis.
6. Seluruh teman-teman seangkatan, terutama PAI AI angkatan 2018 yang selalu mengisi hari-hari menjadi menyenangkan.

DAFTAR ISI

METODE PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN.....	1
METODE PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
G. Penelitian Terkait.....	10
H. Sitematika Penulisan.....	12
BAB II.....	13
KAJIAN TEORI.....	13
A. Pengertian Metode.....	13
B. Pengertian Penanaman Nilai	14
C. Pengertian Pendidikan	16
D. Pengertian Karakter	17
E. Pengertian Pendidikan karakter	17
F. Pengertian Pembelajaran	18
G. Kitab Taysirul Kholaq	19
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Pendekatan Penelitian	21

C. Sumber Data.....	23
D. Analisis Data	23
E. Pengecekan Kebsahan Temuan	24
BAB IV	26
PEMBAHASAN DAN ANALISIS	26
A. Biografi pengarang kitab Taysirul Akhlak fii Ilmi Akhlak	26
B. Tinjauan dan karakteristik Kitab Taysirul Kholaq fii Ilmi Akhlak	26
C. Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab Taysirul kholaq ..	28
D. Metode Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Kitab Taysirul Kholaq ..	77
BAB V.....	83
KESIMPULAN DAN SARAN	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran.....	85
Daftar pustaka.....	88
Lampiran-lampiran	92
Riwayat Hidup.....	93



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan difokuskan untuk pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan minimal difokuskan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan serta kesiapan untuk bekerja.¹

UU no.20 th 2003 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara²

Pengertian pendidikan sendiri selalu mengalami perkembangan, sekalipun pada dasarnya tidak jauh berbeda antara pengertian satu dengan pengertian lainnya, seperti halnya yang telah di ungkapkan oleh Ki hajar dewantoro bahwasanya pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*. PT. Remaja rosdakarya offset. Bandung 2017. Hal 24.

² Hasbullah, *Dasar-dasar ilmu pendidikan*, PT. Rajagrafindo persada. Jakarta 2009 hal 4

anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.

Dari beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pada intinya pendidikan diciptakan untuk memanusiakan manusia itu sendiri agar jalan kehidupan manusia lebih terarah. Senada dengan pendapat ini ialah pendapat Tasrif Ahmad, pendidikan harus mampu mendidik manusia menjadi manusia, tujuan pendidikan ialah meningkatkan derajat kemanusiaan manusia.³

dalam sejarah kehidupan manusia tidak bisa dijauhkan dengan yang namanya pendidikan, ketika Allah menciptakan nabi Adam kemudian Allah mengajarkan kepada nabi Adam tentang semua nama-nama di dunia ini

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ,

Dan Dia ajarkan kepada adam nama-nama benda semua. (QS. Al-Baqarah 30)⁴, dari potongan ayat di atas ini menunjukkan pendidikan pertama bagi manusia, ini mengisyaratkan bahwa kodrat manusia adalah berpendidikan kita sebagai manusia diuntut untuk selalu belajar agar kita menjadi manusia yang terdidik dan berpendidikan semakin manusia itu berpendidikan semakin muncul sifat kemanusiaannya.

³ Ahmad Tasrif, *Filsafat Pendidikan Islam*, PT. Remaja Rosdakarya Offset. Bandung 2017. Hal 46.

⁴ Al-qur'anul karim surah al-Baqarah ayat 30

Senada dengan pendapat tersebut pendapat dari al-Habib Abdul Qodir bin Ahmad bil faqih yang di kemukakan oleh cucu beliau al-Habib Muhammad bin Abdulloh bin Abdul Qodir bin Ahmad bil faqih pengasuh ponpes Darul Hadis alfaqihiyah Malang dalam acara haul al-Habib Abdul Qodir bin Ahmad bil faqih ke 53 pada tanggal 26 April 2014,

إِذَا أَرَدَ أَنْ يَعْرِفَ الْإِنْسَانَ أَنَّهُ إِلَّا نَسَانُ أَنْظِرْ إِلَى مَحَبَّتِهِ لِلْعِلْمِ فَكَلَّمَا زَدَا مَحَبَّتَهُ لِلْعِلْمِ
زَدَا إِنْسَانِيَّتَهُ فَكَلَّمَا نَقَصَتْ مَحَبَّتُهُ لَهُ نَقَصَتْ إِنْسَانِيَّتَهُ

Jika kalian ingin mengetahui seberapa sifat kemanusiaan seseorang maka lihatlah kecintaanya kepada ilmu jika kecintaan terhadap ilmu itu bertambah maka bertambah pula sifat kemanusiaannya dan jika kecintaan terhadap ilmu itu berkurang maka berkurang pula sifat kemanusiaannya⁵

Dari bebrapa definisi di atas menunjukkan sangat pentingnya pendidikan itu terselenggara dengan teratur dan tertata dengan baik agar supaya tercapai pendidikan tersebut. Hal ini terikat dengan pembentukan karakter peserta didik agar mampu bersaing, berakhlak yang baik serta mampu berinteraksi dengan masyarakat lain. Namun saat ini dunia pendidikan banyak yang mengabaikan aspek karakter.

Istilah karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin *character*, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, keperibadian atau akhlak. Sedangkan secara istilah karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya dimana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri.⁶ Jika demikian setiap pribadi memiliki pembawaan karakter tersendiri dan karakter tersebut dapat dirubah tergantung

⁵ Muhamma bin Abdulloh dalam acara, Haul ke 53 Abdulloh bin Abdul Qodir bilfaqih. Darul Hadits al-Faqihiyah Malang 26 April 2014

⁶ Depaartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Depdiknas Jakarta 2008 hal 219

kondisi kejiwaan individu dan sangat penting adanya pendidikan karakter untuk membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik.

Di Indonesia sendiri pelaksanaan pendidikan karakter saat ini dirasakan sangat mendesak. Potret situasi masyarakat bahkan situasi dunia pendidikan di Indonesia saat ini menjadi motivasi pokok pengarusutamaan (*mainstreaming*) implementasi pendidikan karakter di Indonesia. Hal ini dirasakan sangat perlu pengembangannya bila mengingat semakin meningkatnya bentuk-bentuk kenakalan khususnya di kalangan remaja.⁷ Jika kita lihat saat ini bagaimana karakter remaja sangat memperhatikan ini sangat menjadi pekerjaan rumah bagi para pendidik baik pendidikan formal, non formal maupun in formal untuk merubah karakter yang kurang baik itu menuju karakter baik.

Pendidikan karakter mulai diberlakukan di semua jenjang pendidikan sejak mulai Tahun Ajaran 2011/2012. Praktis program ini sudah berjalan 8 tahun lamanya. Melalui pendidikan berbasis karakter maka diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia. Akan tetapi fakta di lapangan menunjukkan angka kenakalan pelajar terus mengalami tren peningkatan. Hal ini dapat kita lihat dari beberapa media online, televisi, maupun surat kabar. Diantaranya adalah banyaknya kasus perisakan/bullying yang terjadi kepada guru oleh siswanya sendiri yang beberapa di antaranya berujung kematian⁸

⁷ Mansur Muslich; *Pendidikan karakter menjawab tantangan kritis multidimensional*, Bumi aksara, Jakarta 2010 hal.10

⁸ Utami Wahyu , Apakabar Pendidikan Karakter di era Nadim Makarim, <https://www.republika.co.id/berita/q22zlo349/apa-kabar-pendidikan-karakter-di-era-nadiem-makarim> di akses pada 26-November-2021. 11.20

Dengan adanya hal semacam ini, maka diperlukan upaya untuk mengoptimalkan dan merevitalisasikan pendidikan karakter di semua unit kehidupan apalagi di lembaga pendidikan. Serta harus melalui metode penerapan yang harus di rubah dari yang hanya sebuah ucapan (verbalitas) menjadi sebuah perbuatan atau tindakan (aktualitas).

Dalam islam pendidikan karakter dapat dipahami sebagai upaya penanaman kecerdasan kepada anak didik dalam berfikir, bersikap dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai luhur yang menjadi jati dirinya, diwujudkan dalam interaksi dengan tuhan, diri sendiri, antar sesama, dan lingkungannya sebagai realisas hamba dan khalifah Allah.⁹ Dalam Islam diajarkan manusia agar mampu berinteraksi dengan tatakrama dan akhlak yang baik semisal jujur, amanah, tutur kata yang baik dan lain sebagainya. Akhlak yang terpuji bagi muslim memiliki kedudukan yang sangat penting, bahkan Nabi Muhammad SAW. Diutus untuk menyempurnakan akhlak

حَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ حُسْنَ الْأَخْلَاقِ " رَوَاهُ أَحْمَدُ وَقَاسِمُ بْنُ أَصْبَغٍ وَالْحَاكِمُ وَالْخَرَّابِيُّ بِرِجَالِ الصَّحِيحِ

Artinya: bercerita kepada saya dari Malik, sesungguhnya datang kepada Malik, sungguh Rosululloh saw bersabda : saya diutus untuk menyempurnakan kebagusan akhlak.¹⁰

Budi pekerti Nabi Muhammad memang patut jadi percontohan bahkan Alloh menyanjung kebaikan aklak beliau, Sebagaimana tercantum dalam Al-qur'an surat Al-Qalam ayat, 4 juga disebutkan: .

¹¹ وَإِنَّكَ لَعَلَى خُلُقٍ عَظِيمٍ , الْقَلَمِ (٤)

⁹ Eni Purwati dkk, *pendidikan karakter*, kopertais pres cetakan ke 8, Surabaya 2017 hal. 5

¹⁰ Anas bin Malik, "*al-Muawatho'*" Dar al-fikr Bairut Libanon. 2011 hal 457

¹¹ Al-Qur'anul karim surah al-Qolam ayat 4

“ *Dan sungguh engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur* “

Dalam hal karakter, akhlak atau tatakrama nabi pernah bersabda “orang mukmin yang paling sempurna imannya ialah orang yang paling baik budi pekertinya”. Jadi bisa di tarik kesimpulan bahwa seorang mukmin yang mempunyai tatakrama adalah orang yang imannya sempurna. Dan dalam hal ini kita tidak hanya diperintahkan untuk memahami apa dan bagaimana akhlak yang baik dan benar, tapi kita juga di perintahkan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Jika melihat di pesantren bagaimana pendidikan karakter atau akhlak banyak dipelajari di sana dengan menggunakan beberapa macam kitab akhlak semisal washoya, ayyuhal walad, taisirul kholaq, akhlak lil banat, ta’limul muta’alimin, nashoihul ibad dan masih banyak yang lainnya. Serta penerapan yang dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari mulai akhlak terhadap ke dua orang tua, guru, bahkan antara satu teman dengan teman yang lain. Namun tak jarang terdapat peserta didik yang mengabaikan adanya tatakrama, dan hal inilah yang akan menyebabkan kegagalan yang sangat fatal yakni kurangnya tatakrama atau akhlak yang terjadi pada peserta didik.

Dari sekian banyak kitab-kitab akhlak di atas, kami memilih kitab taysirul kholaq karya syakh Hafidz Hasan al-Mas’udi untuk di kaji lebih dalam dan bagaimana penerapan pendidikan karakternya, dalam 31 bab yang terdapat dalam kitab taysirul kholaq, terdapat tiga nilai-nilai pendidikan karakter :

- 1) akhlak terhadap Alloh (karakter *ubudiah*).

- 2) akhlak diri sendiri atau pembentukan jati diri (karakter *nafsiyah*).
- 3) akhlak bermasyarakat meliputi teman, guru, orang tua dan semua makhluk (karakter *mu'asyarah*).

Bisa dikatakan relevansi kitab taysirul kholaq untuk pendidikan karakter masih sangat besar, terbukti banyak pesantren-pesantren di Indonesia menggunakan kitab taysirul sebagai salah satu mata pelajaran akhlak.

Untuk menerapkan tiga nilai-nilai karakter dalam kitab taysirul kholaq tersebut, maka dibutuhkan metode yang selaras dan cocok, karena tiga karakter tersebut akan tertanam kuat kepada seseorang atau tidak jika melalui metode yang tepat.

Sehubungan dengan pemaparan di atas, maka kami tertarik mengkaji sekaligus mengadakan penelitian mengenai metode penanaman pendidikan karakter terhadap dalam kitab taysirul kholaq dengan rumusan judul "***Metode Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan karakter dalam Pembelajaran Kitab Taysirul kholaq***"

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas maka pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Taysirul kholaq ?
2. Bagaimanakah metode pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Taysirul kholaq. ?

C. Tujuan Penelitian

Dari pokok permasalahan yang dibahas maka tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Agar diketahui nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran kitab Taysirul Kholaq.
2. Agar diketahui metode pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Taysirul kholaq.

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Dapat mengetahui dan mendiskripsikan tentang metode penanaman pendidikan karakter dalam kitab Taysirul kholaq serta memperoleh pengetahuan tentang nilai-nilai pendidikan karakter

2. Secara praktis

a) Memberikan kontribusi dan wacana tentang metode pendidikan karakter bagi Mahasiswa Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

b) Menambah pengetahuan serta wawasan tentang metode pendidikan karakter bagi masyarakat secara umum dan bagi peneliti secara khusus

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab taysirul kholaq karya

monumental Syekh Hafidz Hasan al-Mas'udi serta menemukan metode yang tepat untuk penanaman nilai-nilai karakter tersebut. Adapun metode penulisan yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan pendekatan studi pustaka (*library reasearch*) yang bercorak deskriptif analitis atau analisis kritis, yaitu mengkaji gagasan primer mengenai ruang lingkup permasalahan yang dipercaya oleh gagasan skunder yang relevan. Yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah kitab Taysirul kholaq karya Syekh Hafidz Hasan al-Mas'udi, juga menggunakan sumber skunder untuk penunjang yang berupa kitab-kitab seperti: (1) Mukasyafatul Qulub karya al-Ghozali (2) Al-Wafi karya Musthofa al-Bugho (3) Qomi'uthgyan karya Syekh Nawawi al-Bantani (4) Faidur Rohman karya KH. Abdul Karim Toyiyib (5) Adabul Alim wal Muta'alim karya KH. Hasyim Asy'ari. Dan lain sebagainya dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian yang kami lakukan

Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, nilai-nilai pembentukan karakter yang berada di dalam kitab Taysirul Kholaq berjumlah tiga pendidikan karakter meliputi: *pertama*. Karakter *ubudiyah* (عُبُودِيَّة) penghambaan manusia terhadap Allah *azza wajalla*. *kedua*. Karakter *mu'aasyarah* (مُعَاشِرَة) sikap sosial manusia terhadap sesama manusia dan makhluk Allah secara umum *ketiga*. Karakter *nafsiyah* (نَفْسِيَّة) sikap diri sendiri manusia yang akan terproses menjadi kepribadian yang baik (*akhlakul karimah*) serta kepribadian sebaliknya yang kurang baik (*akhlakus sayi'ah*). Serta menunjukkan metode

yang akan menjadikan tiga pendidikan karakter tersebut menjadi sebuah karakter yang dimiliki oleh pelajar, pengajar dan manusia pada umumnya.

G. Penelitian Terkait

Penelitian yang dilakukan oleh :

1. Izatin Ma'sumah tahun 2020 universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya fakultas tarbiyah dan keguruan prodi pendidikan agama Islam.
 Judul : Implementasi Pembelajaran kitab Taysirul kholaq dalam pembentukan akhlak peserta didik di MTs Islamiyah tanggulangun sidoarjo
 Persamaan : Membahas tentang akhlak dalam kitab taysirul kholaq
 Perbedaan : Jenis penelitian studi pustaka dan tempat penelitian
 Keaslian: (1) Apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Taysirul kholaq. (1) Bagaimanakah metode pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Taysirul kholaq.
2. Siti Nur Hasanah jurusan pendidikan agama islam fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan institut agama Islam negeri Ponorogo 2020
 Judul: Konsep pendidikan akhlak menurut syekh Hafidz Hasan al-Mas'udi dalam kitab taysirul kholak fi ilmi akhlak dan relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam
 Persamaan: Sama-sama membahas pendidikan akhlak dalam kitab taysirul kholaq karya syekh Hafidz Hasan al-Mas'udi
 Perbedaan: arah penelitian pendidikan kitab untuk relevansi tujuan pendidikan Islam

Keaslian: (1) Apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Taysirul kholaq. (1) Bagaimanakah metode pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Taysirul kholaq.

3. Jajang Supriatna Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2018

Judul: Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kitab taysirul kholaq dalam menyikapi *bullying* di kalangan pelajar

Persamaan: Pembahasan karakter (akhlak) dalam perspektif kitab Taysirul kholaq

Perbedaan: Jenis penelitian studi pustaka yang di titik tekankan kepada akhlak yang kurang baik

Keaslian: (1) Apa sajakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Taysirul kholaq. (1) Bagaimanakah metode pendidikan karakter dalam pembelajaran kitab Taysirul kholaq.

Dari ketiga penelitian terkait terdapat kesamaan dan perbedaan dengan skripsi yang disusun oleh peneliti untuk skripsi yang di tulis oleh 1. Izatin Ma'sumah tahun 2020 kesamaannya terletak fokusnya terhadap pembelajaran kitab taysirul kholaq yang di implikasikan terhadap sebuah lembaga sekalipun beda tempat penelitian untuk perbedaan terdapat jika peneliti tedahulu terfokuskan terhadap pembentukan akhlak paduan dari keyakinan dan pengalaman nilai-nilai ajaran agama. 2. Jajang Supriatna Jurusan tahun 2018 kesamaan terhadap nilai-nilai pendidikan yang di ambil dari kitab taysirul

kholaq dikalangan pelajar namun terdapat perbezaan dimana peneliti ini fokus terhadap akhlak yang kurang baik dikalangan pelajar 3. Siti Nur Hasanah 2020 kesamaan terdapat pendidikan akhlak berdasarkan pendapat syekh Hafidz Hasan al-Mas'udi namun terdapat perbezaan dimana peneliti pertama terfokuskan terhadap konsep yang relevansikan terhadap pendidikan islam.

H. Sitematika Penulisan

Bab I merupakan pendahuluan yang memuat tentang Konteks penelitian, membahas tentang metode penanaman nilai karakter yang di ambil dari kitab taysirul kholaq. Apa saja nilai-nilai dalam kitab Taysirul Kholaq. metode apa saja yang sesuai untuk penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab taysirul kholaq agar menjadi karakter bagi pendidik, peserta didik dan masyarakat umum.

Bab II berisi tentang kajian teori yang mendasari penelitian kali ini dengan menyesuaikan dengan judul peneliti.

Bab III berisi tentang metode penelitian diantaranya : jenis penelitian dan pendekatan, sumber data, teknik penggalan data, teknik analisis data dan teknik pengecekan keabsahan data

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan termuat didalamnya paparan temuan peneliti dan pembahasan

Bab V berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.